

**STUDI TENTANG BUSANA TRADISIONAL TARI RANGGUK DI
KECAMATAN KUMUN DEBAI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperolehgelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh

Fenti Vidia

2018/18075041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Busana Tradisional Tari Rangguk Di
Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh

Nama : Fenti Vidia

NIM : 18075041/2018

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui oleh

Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 197907272003122002

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si.
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fenti Vidia

NIM : 18075041

dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Studi Tentang Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun
Dehal Kota Sungai Penuh

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd, T

1. ...

2. Anggota : Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si

2. ...

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd, M.Pd, T

3. ...

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fenti Vidia
BP/NIM	: 2018/18075041
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	: Ilmu Kesejahteraan Keluarga
fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Studi Tentang Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh**

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2022

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP

Sri Zulfa Novrita S.Pd, M.Si.
NIP. 197611172003122002

Saya yang menyatakan

Fenti Vidia
NIM. 18075041

ABSTRAK

Fenti Vidia 2022. “Studi Tentang Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh”. Skripsi. Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi karena busana yang digunakan pada Tari Rangguk telah banyak mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi antara lain dari segi bentuk busana, cara pemakaian serta belum ada dokumentasi tertulis mengenai busana tradisional Tari Rangguk, sehingga di khawatirkan busana tradisional Tari Rangguk tidak dipahami lagi oleh generasi mendatang dan tidak dapat melestarikan budaya tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini untuk mengungkapkan tentang bentuk busana tradisional Tari Rangguk di kecamatan Kumun Debai kota Sungai Penuh, cara pemakaian busana, serta makna yang terkandung didalamnya yang meliputi busana pokok, busana pelengkap, aksesoris, busana tradisional Tari Rangguk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendiskripsikan bentuk busana, cara pemakaian busana, serta makna yang terkandung di dalam busana tradisional Tari Rangguk di kecamatan Kumun Debai kota Sungai Penuh dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan teknik analisis model interaktif yaitu berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat bahwa 1) Busana tradisional Tari Rangguk terdiri atas baju kurung dan rok dari kain songket, Pelengkap busana yaitu *kuluk* dan selempang, Aksesoris busana yaitu Kalung dan ikat pinggang 2) Cara memakai busana tradisional Tari Rangguk yaitu menggunakan rok dari kain songket dengan belahan disebelah kiri, menggunakan baju kurung, menggunakan selempang dari bahu kanan ke sisi kiri, menggunakan ikat pinggang, memakai kalung, kemudian memasang *kuluk* untuk penutup kepala; 3) Makna baju kurung yaitu perempuan harus menghormati nilai adat dan agama, memiliki hati yang sabar serta selalu berlapang dada. Rok songket memiliki makna bahwa perempuan harus selalu menutup aurat. *kulaok (kuluk)* memiliki makna kehormatan bagi seorang wanita serta harkat dan martabat dari seorang wanita. Selempang melambangkan tanda kasih sayang. *kalao* (kalung) berarti tanda keteguhan hati. *Pendaih* (Ikat pinggang) memiliki makna pengendalian diri.

Kata kunci : Busana Tradisional, Tari Rangguk, Kumun Debai, Sungai Penuh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Weni Nelmira S.Pd, M.Pd.T, selaku Dosen Pembimbing yang dengan setulus hati selalu memberikan arahan, bimbingan serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita S.Pd, M.Si selaku penguji satu sekaligus ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Puspaneli S.Pd, M.Pd, T, selaku penguji dua.
4. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Swis, Bapak Marjohan, Ibuk Yuni Erawati dan Ibu Nirdawati yang telah membantu penulis dalam penelitian.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Terimakasih atas dukungan baik secara moral dari kalian semua.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang
tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Teristimewa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta. Teruntuk Mak (Arnita) dan bapak (Mulyadi) saya sangat bersyukur terlahir ditengah keluarga ini. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta doa yang tak pernah putus. Dan teruntuk uwo Aris dan adikku tercinta Adira serta anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.

Doa penulis semoga Allah membalas jasa dan budi baik bapak dan ibu, rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulisan skripsi ini hingga selesai, dengan harapan mengandung nilai manfaat yang besar bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap adanya saran membangun untuk kesempurnaan skripsi. Selain sebagai perbaikan bagi penulis itu sendiri, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman dalam pembuatan penelitian.

Padang, Agustus 2022

Fenti Vidia

18075041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Studi	8
2. Busana Tradisional Tari Rangguk.....	9
3. Bentuk Busana Tradisional Tari Rangguk	10
4. Cara Pemakaian.....	14
5. Makna.....	14
B. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi Penelitian	18
C. Jenis Data.....	18
D. Sumber Data/Informan	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	22

H. Keabsahan Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Temuan Umum	26
1. Letak Geografis Kecamatan Kumun Debai	26
2. Sejarah Singkat Kecamatan Kumun Debai	27
3. Latar Belakang Masyarakat Kumun Debai	30
4. Kebudayaan Masyarakat Kumun Debai.....	30
B. Temuan Khusus	31
1. Bentuk Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh	31
a. Bentuk Busana Mutlak	31
b. Pelengkap (Milineris) Busana Tradisional Tari Rangguk	37
c. Aksesoris Busana Tradisional Tari Rangguk	43
2. Cara Pemakaian Busana Tradisional Tari Rangguk.....	47
3. Makna Busana Tradisional Tari rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh	53
a. Busana Mutlak.....	53
b. Pelengkap (Milineris)	55
c. Aksesoris	58
C. Pembahasan	60
1. Bentuk Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh	60
a. Bentuk Busana Mutlak	60
b. Pelengkap (Milineris) Busana Tradisional Tari Rangguk	61
c. Aksesoris Busana Tradisional Tari Rangguk	62
2. Cara Pemakaian Busana Tradisional Tari Rangguk.....	63
3. Makna Busana Tradisional Tari rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh	64
a. Busana Mutlak.....	65
b. Pelengkap (Milineris)	65
c. Aksesoris	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
GLOSARIUM.....	74

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Peta kecamatan Kumun Debai dan kota Sungai Penuh	27
3. Busana Mutlak	34
4. Keterangan busana mutlak Tari Rangguk	35
5. Busana tradisional Tari Rangguk tampak depan.....	36
6. Busana tradisional Tari Rangguk tampak belakang.....	36
7. Kuluk yang dipakai sebagai pelengkap busana Tari Rangguk	39
8. Lidah kuluk	40
9. Kunci kuluk.....	40
10. Cincin kuluk.....	40
11. Selempang busana Tari Rangguk.....	42
12. Contoh pemakaian selempang.....	42
13. Kalung sebagai aksesoris busana Tari Rangguk	45
14. Ikat pinggang sebagai aksesoris busana Tari Rangguk.....	46
15. Pemakaian rok songket	48
16. Pemakaian baju kurung busana Tari Rangguk.....	49
17. Pemakaian selempang busana Tari Rangguk.....	49
18. Pemakaian ikat pinggang dan kalung.....	50
19. Pemakaian kuluk busana Tari Rangguk.....	50
20. Busana tradisional Tari Rangguk tampak depan.....	51
21. Busana tradisional Tari Rangguk tampak belakang.....	52
22. Wawancara dengan bapak Swis	85

23. Wawancara dengan bapak Marjohan	85
24. Wawancara dengan ibuk Yuni Erawati	86
25. Wawancara dengan ibuk Nirdawati	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman wawancara penelitian	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara penelitian	75
2. Daftar informan.....	79
3. Catatan Lapangan.....	80
4. Dokumentasi	85
5. Surat permohonan penulisan skripsi	87
6. Surat permohonan pembimbing skripsi	88
7. Surat tugas seminar	89
8. Surat izin melakukan penelitian	90
9. Surat tugas pembimbing.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman dalam segi kehidupan suku bangsa, agama dan ras. Keanekaragaman tersebut salah satunya adalah dari segi kebudayaan. Menurut Liliweri (2002: 8) kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya yang diturunkan dari generasi terdahulu kegenerasi berikutnya disebut dengan Tradisi. Salah satu bentuk dari tradisi yaitu kesenian. Marianto (2019: 5) menjelaskan kesenian merupakan hasil karya manusia yang dibuat melalui suatu proses pengerjaan yang memerlukan keterampilan khusus. Salah satu bentuk kesenian adalah seni tari. Seni tari pastinya berasal dari suatu daerah tertentu yang menjadi ciri khas bagi daerah tersebut.

Tari Rangguk merupakan tarian yang berasal dari Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh dan merupakan kesenian tradisional yang bernuansakan Islam yang tumbuh dan berkembang di daerah Kumun Debai. Tari Rangguk di tampilkan pada upacara-upacara adat, seperti acara *Kenduri Sko* yaitu acara sakral yang dilaksanakan masyarakat Kumun Debai dalam jangka waktu lima tahun sekali yang merupakan wujud rasa syukur kepada tuhan karena telah diberikan hasil panen yang berlimpah bagi masyarakat Kumun Debai sekaligus rasa terima kasih kepada nenek moyang yang telah

mewariskan harta pusaka berupa tanah dan nilai-nilai luhur, dan juga ditampilkan pada acara penyambutan para tamu daerah. Tari Rangguk ditampilkan oleh wanita baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah dengan jumlah penari 7 sampai 11 orang penari. Pada tahun 2018 Tari Rangguk telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia oleh Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya. Suatu tarian tidak lepas dari busana yang dapat menunjukkan ciri khas dari tarian tersebut. Busana Tari Rangguk mempunyai makna yang khusus dalam pengungkapan pesan-pesan yang hendak disampaikan melalui busana tersebut. Berdasarkan wawancara dengan ibu Nirdawati selaku pelatih Tari Rangguk di Kumun Debai pada tanggal 17 Februari 2022, mengatakan :

“Tukak tari ranggaok make kulaok, salimpang, uroknyo haek songket uha yadui, kalu aju nyo aju kuhao sapanjak lutaok, kalu warno nyo yao dari duliu warno abea, idu warno salaih toh, banyek makna dari ju toh”

“Para penari Tari Rangguk memakai *kuluk*, *selempang*, dan rok yang di bentuk dari kain songket, untuk baju yaitu baju kurung sepanjang lutut. Warna busana Tari Rangguk ini dari zaman dulu adalah warna merah, tidak ada selain warna itu Dan banyak makna yang terkandung dalam busana Tari Rangguk ini”

Ditambahkan wawancara dengan Bapak Swis selaku pemangku adat Kumun Debai pada 12 Maret 2022, beliau mengatakan :

“Aju tukak tari ranggaok toh aju kurung sapanjak lutaok, untuk lawuh nyo make haeh songket sebagai rok nga panjaknyo sampae mato kakai nga dikicak ha make korset pado bagiak pinggak nyo supayo nyo deak tucae. Ju tari ranggaok make selempang nga disampae uha di bahu seloh kidea yang bahnnyo samo dengan bahan haek songket rok. trauh adeo kulaok pado bagian palo nyo nga di pakae sebagai pelengkap aju

tukak tari ranggaok. Tukak tari ranggaok pake kalao dgn ikat pinggang nga samo mentuk nyo”.

“ Busana untuk Tari Rangguk menggunakan baju kurung yang panjangnya selutut, pada bagian bawahannya menggunakan kain songket yang dijadikan sebagai rok yang panjangnya sampai mata kaki dan dikuatkan pada bagian pinggangnya menggunakan korset agar tidak mudah lepas. Busana Tari Rangguk memakai selempang yang terletak dibagian bahu sebelah kiri yang bahan nya sama dengan bahan kain songket untuk rok. selanjutnya terdapat *kuluk* pada bagian kepala yang dikenakan sebagai pelengkap busana Tari Rangguk. para penari Rangguk mengenakan kalung dan ikat pinggang yang serupa bentuknya.”

Dari wawancara di atas diuraikan bahwa busana Tari Rangguk menggunakan baju kurung dengan panjang sebatas lutut, dan menggunakan rok yang dibentuk dari kain songket yang panjangnya sampai mata kaki. Busana Tari Rangguk memakai pelengkap berupa tutup kepala yang disebut *Kuluk* dan selempang. Aksesoris yang digunakan yaitu kalung dan ikat pinggang.

Busana tradisional Tari Rangguk sudah banyak mengalami perubahan. Hal ini di kemukakan oleh bapak Marjohan selaku pemangku adat di Kumun Debai, pada 12 Maret 2022 mengatakan :

“Sebeneanyo banyek makna nga pentaih untuk disampae nguse masyarakak, dan perlau dipahami khususnyo generasi mududeo leak ju neh. Tari ranggaok lah berkembang gi berbagai usuh, deak usuh kemu lah nga make tari neh, usuh laih lah banyek uha ungo tari ranggaok neh, tapi sayangnyo aju nga di pakae ha banyek nga barubeah dari ju asli nyo, contoh nyo kuluk nyo be lah banyek nga barubeah contohnyo hae lah di liliik nguse palao.”.

“Sebenarnya banyak sekali makna yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat khususnya generasi muda melalui Busana ini. Tari Rangguk telah berkembang di berbagai daerah di Sungai Penuh, tidak hanya di Kumun Debai saja, daerah lain banyak yang menampilkan

tarian Rangguk ini, namun sayangnya busana yang dikenakan banyak mengalami perubahan dari busana aslinya. contoh nya untuk bagian *kuluk* telah banyak yang hanya menggunakan kain saja yang dibentuk dikepala penari”.

Sependapat dengan penjelasan di atas, Bapak Swis selaku pemangku adat Kumun Debai pada 12 Maret 2022, mengatakan :

“Mini banyek kitao cuwao aju nga dipakae uha nari ranggaok toh lah banyek nga di ubeah ha, contohnya aju nyo dengan rok nyo lah mica mentuk, uha ke kulaok be lah alaih mini”

“Saat ini banyak kita temui pada saat menampilkan Tari Rangguk busana yang digunakan telah banyak yang berubah, contohnya saja baju dan rok sudah bermacam-macam bentuk, dan penggunaan kuluk juga sudah berbeda.”

Dari beberapa pendapat di atas dijelaskan bahwa pada saat ini busana yang digunakan pada Tari Rangguk telah banyak mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi antara lain dari segi bentuk busana, yang mana bentuk asli dari busana Tari Rangguk menggunakan baju kurung dan kain songket yang dibentuk menjadi rok, namun sekarang sudah banyak mengalami perubahan yang beraneka ragam. Selanjutnya cara pemakaiannya yang awalnya *kuluk* atau penutup kepala dipakai dengan diletakkan langsung diatas kepala namun sekarang sudah banyak yang menggunakan penutup kepala yang dililitkan dengan model yang beraneka ragam. Dan belum ada dokumentasi tertulis mengenai busana tradisional Tari Rangguk, hal ini menyebabkan banyak generasi muda maupun masyarakat yang tidak mengetahui makna yang terkandung pada busana tradisional Tari Rangguk.

Sehingga di khawatirkan busana tradisional Tari Rangguk tidak dipahami lagi oleh generasi mendatang dan tidak dapat melestarikan budaya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Studi Tentang Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini di fokuskan pada busana tradisional Tari Rangguk di kecamatan Kumun Debai kota Sungai Penuh, diantaranya meliputi bentuk busana, cara pemakaiannya dan makna yang terkandung di dalamnya.

C. Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Bentuk Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana cara pemakaian Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?
3. Apa makna yang terkandung di dalam Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

2. Cara pemakaian Busana Tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.
3. Makna yang terkandung di dalam Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari tentang busana tradisional Tari Rangguk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini juga dapat dirasakan oleh para mahasiswa sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi dosen berupa informasi mengenai bentuk, cara pemakaian dan makna yang terkandung pada Busana Tradisional Tari Rangguk Di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

c. Peneliti

Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga menambah wawasan serta pengetahuan mengenai busana tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.

d. Bagi Masyarakat Kumun Debai

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Kumun Debai khususnya masyarakat dan generasi muda sebagai pewaris busana tradisional sebagai dokumen masyarakat, agar masyarakat dan generasi muda lebih mengetahui busana tradisional Tari Rangguk di Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh.